

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Profil SLB Negeri 2 Kapuas

a. Sejarah Singkat Berdirinya SLB Negeri 2 Kapuas

SLB Negeri 2 Kapuas beralamat di jalan Cilik Riwut Gg. IIIB No.49 Kelurahan Selat Dalam Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, NPSN 30200284.

SLB Negeri 2 Kapuas berdiri pada tahun 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2007.

b. Visi dan Misi SLB Negeri 2 Kapuas

Visi SLB Negeri 2 Kapuas adalah “Memandirikan anak didik dengan pelayanan *life skill*”.

Sedangkan Misi SLB Negeri 2 Kapuas adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara tuntas, optimal dan berkualitas bagi anak yang berkebutuhan khusus.
- 2) Menjembatani kebutuhan dan kemampuan anak didik yang mempunyai kebutuhan khusus supaya memperoleh kesamaan kesempatan kerja dalam masyarakat inklusif.
- 3) Menggalang peranan orang tua dan masyarakat dalam membantu anak didik yang berkebutuhan khusus untuk mandiri dan sejahtera.

- 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok berkepentingan.
- c. Keadaan Guru SLB Negeri 2 Kapuas

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SLB Negeri 2 Kapuas

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Jenjang
1.	Dandi, S.Pd	Bukit Bakung, 25/8/1963	Kepala Sekolah	S1
2.	Ahyan, S.Pd	Barito Kuala, 18/3/1963	Guru Kelas	S1
3.	Drs. Fahriannoor, S.Pd	Tampakang, 15/1/1963	Guru Mapel	S1
4.	Hendra, S.Pd	Kapuas, 27/3/1975	Guru Mapel	S1
5.	Herri, S.Pd	Dadahup, 25/7/1965	Guru Mapel	S1
6.	Kamelia Rahmae, S.Pd	Kanamit, 13/9/1987	Guru Mapel	S1
7.	Ledyanto, S.Kom	Kapuas, 9/5/1990	Guru Mapel	S1
8.	Samsiah, S.Pd., S.Pd.I	Kapuas, 10/8/1987	Guru Mapel	S1
9.	Sri Wahyuni, S.Pd	Kapuas, 13/7/1996	Guru Kelas	S1
10.	Superman, S.Pd	Kapuas, 12/7/1962	Guru Mapel	S1

- d. Keadaan Siswa SLB Negeri 2 Kapuas

Data umum tentang jumlah siswa SLB Negeri 2 Kapuas pada tahun ajaran 2018/2019 adalah:

- 1) Jumlah murid 34 orang yang terdiri dari:
- a) Laki-laki 18 orang

b) Perempuan 16 orang

2) Jumlah rombongan belajar terdiri dari:

Tabel 4.2 Rombongan Belajar SLB Negeri 2 Kapuas

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	Kelas 1-C	1	1	0	1
2.	Kelas 1-Q	2	2	0	2
3.	Kelas 4-C	4	1	0	1
4.	Kelas 6-D	6	0	1	1
5.	Kelas 7-C1	7	1	0	1
6.	Kelas 7-Q	8	1	0	1
7.	Kelas 8-B	8	1	0	1
8.	Kelas 8-C	8	1	2	3
9.	Kelas 9-B	9	1	1	2
10.	Kelas 9-C	9	2	4	6
11.	Kelas 10-B	10	2	1	3
12.	Kelas 10-C	11	1	2	3
13.	Kelas 10-D	11	1	0	1
14.	Kelas 10-Q	11	0	1	1
15.	Kelas 11-B	11	1	1	2
16.	Kelas 11-C	11	0	2	2
17.	Kelas 12-B	12	2	1	3

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SLB Negeri 2 Kapuas

1) Ruang Kepala Sekolah : 1 unit

2) Ruang Guru : 1 unit

3) Ruang TU : 1 unit

- 4) Ruang Kelas : 5 unit
- 5) Ruang Perpustakaan : 1 unit
- 6) Ruang Komputer : 1 unit
- 7) Kamar Kecil : 2 unit
- 8) Rumah Dinas Kepsek : 1 unit

2. Profil SLB Negeri 1 Pulang Pisau

a. Sejarah Singkat Berdirinya SLB Negeri 1 Pulang Pisau

SLB Negeri 1 Pulang Pisau beralamat di jalan Trans Kalimantan Desa Mantaren I Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, NPSN 30205094.

SLB Negeri 1 Pulang Pisau berdiri pada tahun 2006 dan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Visi dan Misi SLB Negeri 1 Pulang Pisau

Visi SLB Negeri 1 Pulang Pisau adalah “Terwujudnya Sekolah Khusus yang Unggul, ASRI (Aman , Sehat, Rapi, Indah), Nyaman serta Berbasis Budaya dan Ramah Lingkungan”.

Sedangkan Misi SLB Negeri 1 Pulang Pisau adalah:

- 1) Mendorong dan membantu siswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta dapat terasa manfaatnya bagi dirinya.

- 2) Mengembangkan mutu sumber daya manusia dibidang pendidikan dan mengembangkan keunggulan wawasan, teori, motivasi, sikap serta keahlian dalam berbagai bidang yang berlandaskan iman dan taqwa.
 - 3) Meningkatkan keterampilan rekreasi, responsif, inovatif dalam cipta, rasa dan karya, serta terciptanya lingkungan yang ASRI.
 - 4) Membentuk sumber daya manusia yang berdisiplin tinggi, teladan dalam sikap dan berperilaku ramah lingkungan.
 - 5) Membentuk generasi yang mandiri, terampil, berprestasi, cermat serta akurat dalam tindakan.
- c. Keadaan Guru SLB Negeri 1 Pulang Pisau

Tabel 4.3 Data Guru dan Pegawai SLB Negeri 1 Pulang Pisau

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Jenjang
1.	Masciani, S.Pd.,MM	Kuala Kapuas, 27/8/1966	Kepala Sekolah	S2
2.	Wasti, S.Pd	Tewang Pajangan, 22/6/1982	Guru Mapel	S1
3.	Nurhayati, S.Pd.I	Warnasari, 11/4/1986	Guru Mapel	S1
4.	Noorani Azmi, S.Pd	Surabaya, 21/8/1986	Guru Kelas	S1
5.	Wanto Pirnadi, S.Pd	Gohong, 1/1/1973	Guru Kelas	S1
6.	Siti Hamidah, S.Pd	Mantaren, 16/7/1983	Guru Kelas	S1
7.	Andri, S.Pd	Pulang Pisau, 7/1/1980	Guru Mapel	S1

8.	Sella, S.Pd	Buntoi, 2/3/1991	Guru Kelas	S1
9.	Warna, S.Pd	Kapuas, 9/3/1985	Guru Kelas	S1
10.	Imalia, S.Pd	Pulang Pisau, 27/10/1976	Guru Kelas	S1
11.	Helisa, S.Pd	Palangka Raya, 31/8/1991	Guru Kelas	S1
12.	Adetya Djumas Pratama, S.Pd.K	Kapuas, 1/11/1992	Guru Mapel	S1
13.	Dewilson, S.Pd	Buntoi, 16/12/1987	Guru Kelas	S1
14.	Hirna, S.Pd	Gohong, 7/6/1983	Guru Kelas	S1
15.	Muhammad Fauzi, S.P	Sungai Bakau, 14/9/1989	Tata Usaha	S1
16.	Desi Hartini, A.ma.Pust	Bukit Bamba, 16/12/1982	Pegawai Perpustakaan	D2
17.	Ipan Dwinata, S.Pd	Pulang Pisau, 23/10/1996	Operator Sekolah	S1
18.	Yahya	Sei Kayu, 26/5/1995	Clining Service	SD
19.	Setia	Buntoi, 7/7/1962	Satpam	SMA
20.	Jodi Benhard	Kapuas, 24/1/1969	Penjaga Malam	SMEA
21.	Yulsen, S.Pd	Pulang Pisau, 14/7/1981	Pegawai UKS	S1
22.	Apriliani, S.Kom	Pulang Pisau, 22/4/1992	Tata Usaha	S1
23.	Andi Suseno	Palangka Raya, 25/1/1994	Tukang Kebun	SMALB

d. Keadaan Siswa SLB Negeri 1 Pulang Pisau

Data umum tentang jumlah siswa SLB Negeri 1 Pulang Pisau pada tahun ajaran 2018/2019 adalah:

- 1) Jumlah murid 57 orang yang terdiri dari:
 - a) Laki-laki 36 orang
 - b) Perempuan 21 orang
- 2) Jumlah rombongan belajar terdiri dari

Tabel 4.4 Rombongan Belajar SLB Negeri 1 Pulang Pisau

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	Kelas 1-B	1	1	0	1
2.	Kelas 1-C	1	2	1	3
3.	Kelas 2-C	2	1	0	1
4.	Kelas 3-C	3	1	1	2
5.	Kelas 3-D	3	0	2	2
6.	Kelas 4-A	4	0	1	1
7.	Kelas 4-C	4	0	1	1
8.	Kelas 4-M	4	1	0	1
9.	Kelas 5-B	5	2	0	2
10.	Kelas 5-C	5	4	3	7
11.	Kelas 6-C	6	1	3	4
12.	Kelas 6-D	6	1	0	1
13.	Kelas 7-C	7	6	2	8
14.	Kelas 7-M	7	1	0	1
15.	Kelas 8-C	8	2	1	3
16.	Kelas 9-B	9	2	0	2
17.	Kelas 9-C	9	4	0	4

18.	Kelas 10-B	10	1	1	2
19.	Kelas 10-C	10	2	1	3
20.	Kelas 10-D	10	0	1	1
21.	Kelas 12-A	12	0	1	1
22.	Kelas 12-C	12	4	2	6

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SLB Negeri 1 Pulang Pisau

- 1) Ruang Kepala Sekolah : 1 unit
- 2) Ruang Guru dan TU : 1 unit
- 3) Ruang Kelas : 3 unit
- 4) Ruang Perpustakaan : 1 unit
- 5) Ruang UKS : 1 unit
- 6) Ruang Multimedia : 1 unit
- 7) Ruang Keterampilan : 1 unit
- 8) Kamar Kecil : 2 unit
- 9) Kantin Sekolah : 1 unit
- 10) Rumah Dinas Guru : 2 unit

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan yang duduk di kelas VII Sekolah Luar Biasa Negeri di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau. Subjek berjumlah masing-masing 1 orang dari tiap sekolah. Berikut data dari kedua siswa yang akan menjadi subjek penelitian:

1. Identitas Subjek I

Nama : AS (inisial)
Kelas : VII
Jenis Kelamin : Laki-laki
Sekolah : SLB Negeri 2 Kapuas

2. Identitas Subjek II

Nama : AB (inisial)
Kelas : VII
Jenis Kelamin : Laki-laki
Sekolah : SLB Negeri 1 Pulang Pisau

C. Deskripsi Kemampuan Menghafal Anak

Data hasil penelitian merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran penguasaan anak terhadap materi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran menghafal surah pendek dengan metode hafalan. Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif berupa nilai-nilai anak yang diperoleh melalui tes yang diberikan. Skor atau nilai tersebut dianalisis dengan menggunakan metode pengolahan data yang menunjukkan karakteristik data dalam ukuran nilai angka yang dapat menggambarkan karakteristik data secara jelas.

Dalam pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kedua subjek melalui pengukuran pada *baseline-1* (A1) dengan periode tertentu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam hafalan surah pendek yang dimilikinya. Setelah hasil tahap awal perilaku sasaran (*target*

behaviour) diukur, kemudian kondisi *intervensi* (B) diberikan yaitu berupa pemberian metode dalam menghafal surah pendek, terakhir dilakukan pengukuran kembali dengan pemberian *posttest* kepada kedua subjek melalui pada kondisi *baseline-2* (A2) sebagai kontrol untuk kondisi *intervensi* sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat.

Untuk menentukan kriteria penafsiran nilai yang dicapai oleh anak, maka diperlukan rentang predikat nilai capaian kompetensi.

Tabel 4.5 Rentang Predikat Nilai Capaian Kompetensi:

No.	Rentang Nilai	Predikat
1.	91 - 100	Sangat baik, anak hafal dengan lancar disertai kaidah tajwid yang benar
2.	76 - 90	Baik, anak hafal dengan lancar namun kurang memakai kaidah tajwid
3.	61 - 75	Cukup baik, anak sudah hafal namun kurang lancar
4.	51 - 60	Kurang baik, anak belum hafal dan masih memerlukan sedikit bantuan
5.	≤ 50	Sangat kurang, anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan

1. Deskripsi *Baseline-1* (Kemampuan Awal Sebelum Dilakukan *Intervensi*)

Data *baseline-1* diperoleh melalui hasil pengamatan peneliti terhadap kemampuan siswa dalam melakukan serangkaian tes kemampuan menghafal sebelum *treatment*. Pengumpulan data menggunakan tes lisan dan lembar panduan observasi yang dibuat peneliti.

Pengambilan data pada *baseline-1* dilaksanakan masing-masing tiga sesi dengan alokasi waktu ± 30 menit, yang mana dalam satu hari dilakukan dua kali pengambilan tes lisan untuk masing-masing surah pendek. Tes kemampuan menghafal ini berguna untuk memperoleh data kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Adapun hasil *baseline-1* kemampuan menghafal pada siswa tunagrahita adalah sebagai berikut:

a. AS

AS merupakan subjek yang saat ini bersekolah pada SLBN-2 Kuala Kapuas. *Baseline-1* dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari tanggal 18 - 20 Oktober 2018. Pada pelaksanaan *baseline-1* terlihat siswa lancar dalam menghafal, akan tetapi kurang menggunakan kaidah *makhorijul khuruf* dan tajwid, bahkan ada beberapa kata yang terdengar samar diucapkan. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap perilaku yang menjadi target dalam melaksanakan unjuk kerja kemampuan menghafal, dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Lahab* Fase *Baseline-1*

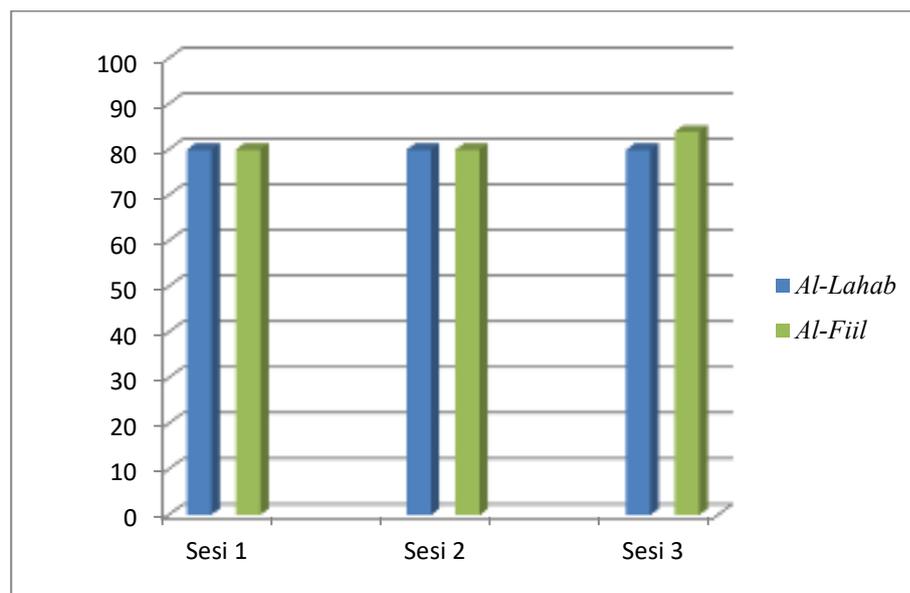
Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AS	1	4	4	4	4	4	20	80%
	2	4	4	4	4	4	20	80%
	3	4	4	4	4	4	20	80%

Tabel 4.7 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Fiil* Fase *Baseline-1*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AS	1	4	4	4	4	4	20	80%
	2	4	4	4	4	4	20	80%
	3	5	4	4	4	4	21	84%

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dicapai siswa sudah lumayan bagus, hanya saja perlu ditingkatkan dalam segi *makhorijul khuruf* dan tajwid. Pada perhitungan persentase skor di atas, dapat dilihat kriteria keberhasilan siswa untuk hafalan surah *Al-Lahab* dan *Al-Fil* berada pada penilaian baik yaitu dengan kisaran angka 80 – 84.

Sebagai upaya memperjelas hasil data frekuensi siswa pada *baseline-1*, berikut ini disajikan grafik batang data hasil *baseline-1* yang diperoleh sebagai berikut:

Gambar 4.1. Grafik Skor Kemampuan Menghafal Fase *Baseline – 1*

b. AB

AB merupakan subjek yang saat ini bersekolah pada SLBN-1 Pulang Pisau. *Baseline-1* dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari tanggal 15 – 17 Oktober 2018. Pada pelaksanaan *baseline-1* terlihat bahwa siswa belum terlalu lancar bahkan pada pertemuan pertama harus dibantu oleh guru. Akan tetapi pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai lancar walaupun kurang menggunakan kaidah *makhorijul khuruf* dan tajwid. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap perilaku yang menjadi target dalam melaksanakan unjuk kerja kemampuan menghafal, dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Lahab* Fase *Baseline-1*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AB	1	4	4	2	2	2	14	56%
	2	5	5	3	4	2	19	76%
	3	4	4	4	4	5	21	84%

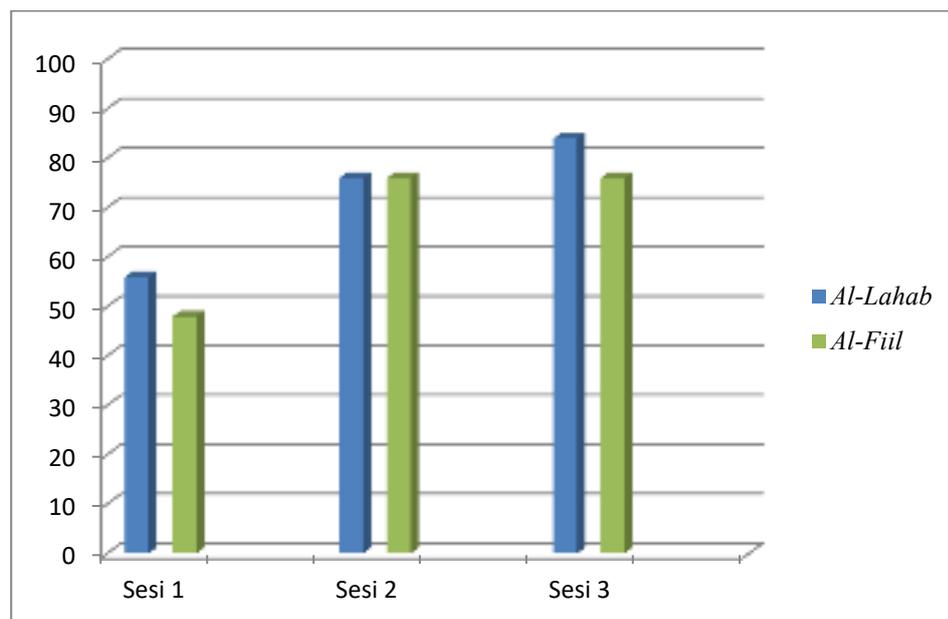
Tabel 4.9 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Fiil* Fase *Baseline-1*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AB	1	4	2	2	2	2	12	48%
	2	5	5	3	4	2	19	76%
	3	5	5	3	4	2	19	76%

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dicapai siswa pada pertemuan pertama sangat rendah, untuk hafalan surah *Al-*

Lahab dengan nilai 56 memiliki predikat kurang baik. Sedangkan untuk hafalan surah *Al-Fill* dengan nilai 48 memiliki predikat sangat kurang, sehingga perlu ditingkatkan dalam segi *makhorijul khuruf* dan tajwid. Akan tetapi pada pertemuan selanjutnya mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan kriteria keberhasilan siswa untuk hafalan surah *Al-Lahab* dan *Al-Fill* berada pada penilaian baik yaitu dengan kisaran angka 76 – 84.

Sebagai upaya memperjelas hasil data frekuensi siswa pada *baseline-1*, berikut ini disajikan grafik batang data hasil *baseline-1* yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4.2. Grafik Skor Kemampuan Menghafal Fase *Baseline - 1*

2. Deskripsi Pelaksanaan *Intervensi* (Saat Pemberian *Treatment*)

Intervensi dilaksanakan selama empat kali pertemuan, dan setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 1x30 menit. *Intervensi* diberikan

kepada siswa terkait penggunaan metode *talaqqi* dan *wahdah* guna menguji keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek.

Intervensi pembelajaran menggunakan metode *talaqqi* dan *wahdah* diawali dengan memberikan apersepsi guna meningkatkan perhatian dan konsentrasi. Peneliti juga menjelaskan bahwa hari ini anak akan belajar tentang *makhorijul khuruf* dan tajwid pada hafalan surah pendek. Langkah selanjutnya adalah memberikan penjelasan apa yang akan dipelajari hari ini dengan mengajak anak untuk membaca surah pendek.

Berikut merupakan hasil pembelajaran kemampuan siswa dalam menghafal baik menggunakan metode *talaqqi* maupun metode *wahdah*:

a. AS

1) *Intervensi* Metode *Talaqqi*

Intervensi I dilaksanakan pada hari Senin, 29 Oktober 2018. Kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan pembacaan do'a yang dipimpin oleh peneliti. Setelah itu anak diminta untuk duduk berhadapan dengan peneliti, setelah itu disuruh membaca surah *Al-Lahab*. Disaat anak mengalami kekeliruan dalam bacaan maka peneliti segera membetulkan bacaan dengan harapan agar tidak terjadi lagi kekeliruan yang sama. Pada pertemuan pertama ini anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi II dilaksanakan pada hari Senin, 5 Nopember 2018. Pada pertemuan kedua ini hasilnya pun hampir sama dengan pertemuan pertama

yaitu anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi III dilaksanakan pada hari Senin, 12 Nopember 2018. Pada pertemuan ketiga ini hasilnya mulai berubah, walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid, hal ini dikarenakan anak suka lupa mengenai tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut.

Intervensi IV dilaksanakan pada hari Senin, 19 Nopember 2018. Pada pertemuan keempat hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu anak sudah lancar membaca surah *Al-Lahab* walaupun masih ada satu ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang diperoleh anak setelah menggunakan metode *talaqqi*. Berikut adalah tabel hasil pengukuran dengan menggunakan metode *talaqqi*:

Tabel 4.10 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Lahab* Fase *Intervensi*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AS	1	5	5	4	4	4	22	88%
	2	5	5	4	4	4	22	88%
	3	5	4	4	5	5	23	92%
	4	5	4	5	5	5	24	96%

2) *Intervensi Metode Wahdah*

Intervensi I dilaksanakan pada hari Senin, 29 Oktober 2018. Kegiatan dilakukan setelah selesai proses *intervensi I* untuk metode *talaqqi*. Anak

diminta untuk tetap duduk berhadapan dengan peneliti, setelah itu disuruh membaca surah *Al-Fiil*. Karena anak sebelumnya sudah hafal beberapa ayat dari hasil penelitian pada *baseline 1*, maka peneliti lebih fokus pada tehnik bacaan anak. Anak disuruh membaca kurang lebih 5-10 kali bacaan untuk ayat pertama agar dapat dinilai seberapa besar kelancaran dan kesesuaian tajwid yang diharapkan oleh peneliti. Setelah cukup lancar baru beralih ke ayat selanjutnya. Dan pembelajaran ditutup dengan membaca do'a serta hafalan yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama ini anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun disemua ayat masih kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi II dilaksanakan pada hari Senin, 5 Nopember 2018. Pada pertemuan kedua ini hasilnya lebih meningkat dibandingkan dengan pertemuan pertama yaitu anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi III dilaksanakan pada hari Senin, 12 Nopember 2018. Pada pertemuan ketiga ini hasilnya mulai berubah, walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid, hal ini dikarenakan anak suka lupa mengenai tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut.

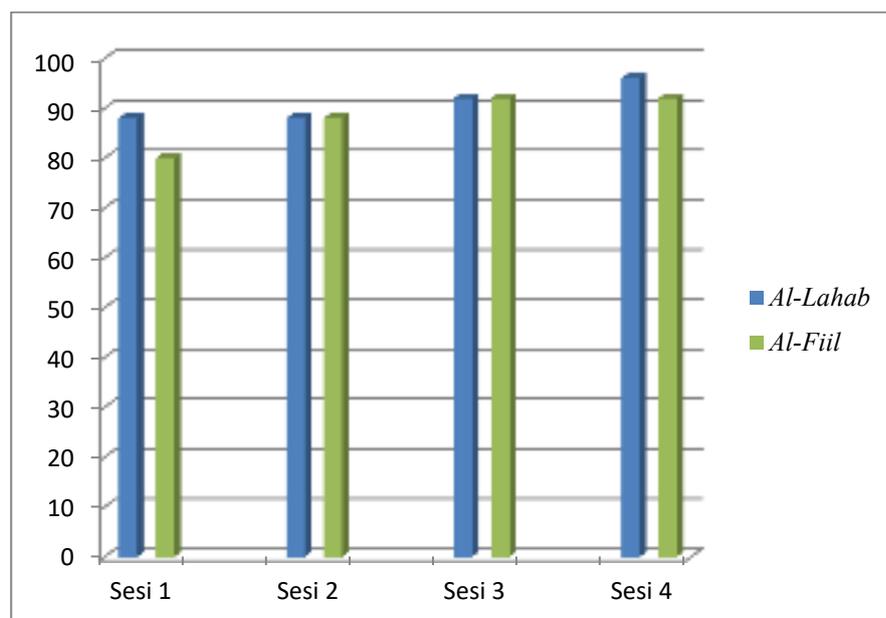
Intervensi IV dilaksanakan pada hari Senin, 19 Nopember 2018. Pada pertemuan keempat hasil yang diperoleh kurang lebih sama dengan pertemuan ketiga yaitu anak sudah lancar membaca surah *Al-Fiil* walaupun masih ada dua ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid. Hal

ini menunjukkan adanya peningkatan yang diperoleh anak setelah menggunakan metode *wahdah*. Berikut adalah tabel hasil pengukuran dengan menggunakan metode *wahdah*:

Tabel 4.11 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Fiil* Fase *Intervensi*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AS	1	4	4	4	4	4	20	80%
	2	5	5	4	4	4	22	88%
	3	5	4	5	5	4	23	92%
	4	5	5	5	4	4	23	92%

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dicapai siswa lumayan bagus sejak diberikan *intervensi*. Sebagai upaya memperjelas hasil data frekuensi siswa pada *intervensi* di atas, berikut ini disajikan grafik batang data hasil *intervensi* yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4.3. Grafik Skor Kemampuan Menghafal Fase *Intervensi*

b. AB1) *Intervensi Metode Talaqqi*

Intervensi I dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Oktober 2018. Kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan pembacaan do'a yang dipimpin oleh peneliti. Setelah itu anak diminta untuk duduk berhadapan dengan peneliti, setelah itu disuruh membaca surah *Al-Lahab*. Disaat anak mengalami kekeliruan dalam bacaan maka peneliti segera membetulkan bacaan dengan harapan agar tidak terjadi lagi kekeliruan yang sama. Pada pertemuan pertama ini anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun masih ada satu ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi II dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Nopember 2018. Pada pertemuan kedua ini hasilnya agak menurun dari pertemuan pertama, akan tetapi anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun masih ada dua ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi III dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Nopember 2018. Pada pertemuan ketiga ini hasilnya memiliki skor yang sama dengan pertemuan kedua, hal ini dikarenakan anak suka lupa mengenai tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut sehingga sering tertukar satu sama lain.

Intervensi IV dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Nopember 2018. Pada pertemuan keempat hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu anak sudah lancar membaca surah *Al-Lahab* walaupun masih ada satu ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid. Hal ini menunjukkan adanya

peningkatan yang diperoleh anak setelah menggunakan metode *talaqqi*. Berikut adalah tabel hasil pengukuran dengan menggunakan metode *talaqqi*.

Tabel 4.12 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Lahab* Fase *Intervensi*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AB	1	5	5	4	5	5	24	96%
	2	5	4	4	5	5	23	92%
	3	5	4	4	5	5	23	92%
	4	5	4	5	5	5	24	96%

2) *Intervensi* Metode *Wahdah*

Intervensi I dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Nopember 2018. Kegiatan dilakukan setelah selesai proses *intervensi* I untuk metode *talaqqi*. Anak diminta untuk tetap duduk berhadapan dengan peneliti, setelah itu disuruh membaca surah *Al-Fiil*. Karena anak sebelumnya sudah hafal beberapa ayat dari hasil penelitian pada *baseline 1*, maka peneliti lebih fokus pada tehnik bacaan anak. Anak disuruh membaca kurang lebih 5-10 kali bacaan untuk ayat pertama agar dapat dinilai seberapa besar kelancaran dan kesesuaian tajwid yang diharapkan oleh peneliti. Setelah cukup lancar baru beralih ke ayat selanjutnya. Dan pembelajaran ditutup dengan membaca do'a serta hafalan yang telah dipelajari. Pada pertemuan pertama ini anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun disemua ayat masih kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

Intervensi II dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Nopember 2018. Pada pertemuan kedua ini hasilnya kurang lebih sama dengan pertemuan pertama

yaitu anak sudah mulai lancar mengucapkan ayat walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid.

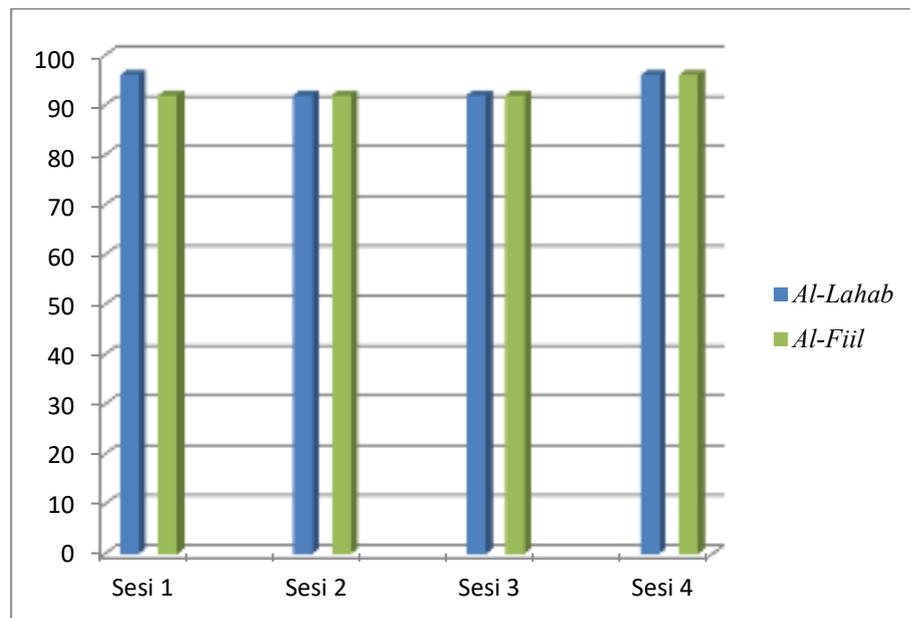
Intervensi III dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Nopember 2018. Pada pertemuan ketiga ini hasilnya belum berubah, walaupun masih ada beberapa ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid, hal ini dikarenakan anak suka lupa mengenai tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut.

Intervensi IV dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Nopember 2018. Pada pertemuan keempat hasil yang diperoleh mulai meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yaitu anak sudah lancar membaca surah *Al-Fiil* walaupun masih ada satu ayat yang kurang dalam hal *makhorijul huruf* dan tajwid. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang diperoleh anak setelah menggunakan metode *wahdah*. Berikut adalah tabel hasil pengukuran dengan menggunakan metode *wahdah*.

Tabel 4.13 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Fiil* Fase *Intervensi*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AB	1	5	5	5	4	4	23	92%
	2	5	4	5	5	4	23	92%
	3	5	4	5	5	4	23	92%
	4	5	5	5	5	4	24	96%

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dicapai siswa lumayan bagus sejak diberikan *intervensi*. Sebagai upaya memperjelas hasil data frekuensi siswa pada *intervensi* di atas, berikut ini disajikan grafik batang data hasil *intervensi* yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4.4. Grafik Skor Kemampuan Menghafal Fase *Intervensi*

3. Deskripsi *Baseline-2* (Kemampuan Akhir Setelah Diberikan *Intervensi*)

Data pada *baseline-2* merupakan hasil akhir dan perbandingan pada data *baseline-1* beserta hasil *intervensi* setelah menggunakan beberapa metode. Dalam *baseline-2* peneliti dapat mengetahui apakah terdapat penurunan atau peningkatan siswa dalam menghafal surah pendek. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

a. AS

Pengambilan data pada *baseline-2* dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari tanggal 26 – 28 Nopember 2018. Pada pelaksanaan *baseline-2* terlihat siswa lancar dalam menghafal, walaupun tidak menutup kemungkinan ada beberapa yang kurang dalam penggunaan kaidah *makhorijul khuruf* dan tajwid. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap

perilaku yang menjadi target dalam melaksanakan unjuk kerja kemampuan menghafal, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

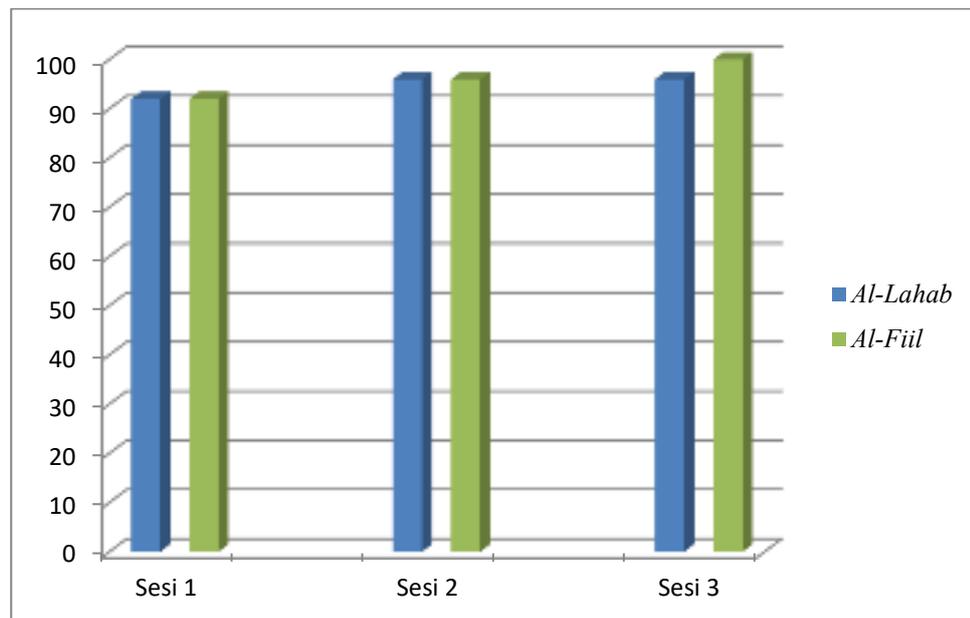
Tabel 4.14 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Lahab* Fase *Baseline-2*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AS	1	5	5	5	4	4	23	92%
	2	5	4	5	5	5	24	96%
	3	5	4	5	5	5	24	96%

Tabel 4.15 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Fiil* Fase *Baseline-2*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AS	1	5	5	5	4	4	23	92%
	2	5	5	5	5	4	24	96%
	3	5	5	5	5	5	25	100%

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dicapai siswa meningkat secara signifikan dibandingkan dengan *baseline-1* sejak diberikan *intervensi*. Kriteria keberhasilan siswa untuk hafalan surah *Al-Lahab* dan *Al-Fill* berada pada penilaian sangat baik yaitu dengan kisaran angka 91 – 100. Sebagai upaya memperjelas hasil data frekuensi siswa pada *baseline-2* di atas, berikut ini disajikan grafik batang data hasil *baseline-2* yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4.5. Grafik Skor Kemampuan Menghafal Fase *Baseline-2*

b. AB

Pengambilan data pada *baseline-2* dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari tanggal 3 – 5 Desember 2018. Pada pelaksanaan *baseline-2* terlihat siswa lancar dalam menghafal, walaupun tidak menutup kemungkinan ada beberapa yang kurang dalam penggunaan kaidah *makhorijul khuruf* dan tajwid. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap perilaku yang menjadi target dalam melaksanakan unjuk kerja kemampuan menghafal, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

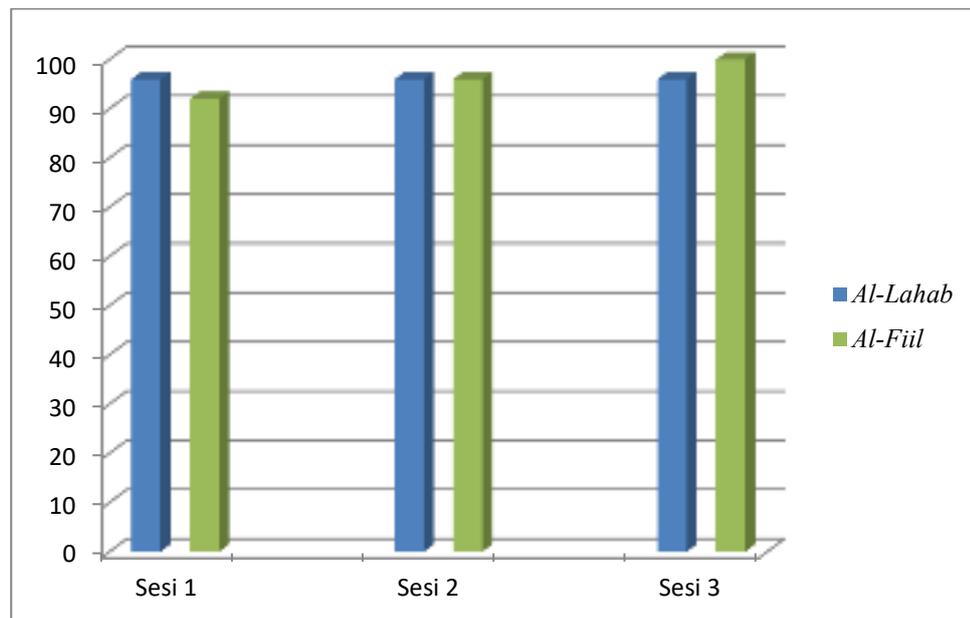
Tabel 4.16 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Lahab* Fase *Baseline-2*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AB	1	5	4	5	5	5	24	96%
	2	5	4	5	5	5	24	96%
	3	5	4	5	5	5	24	96%

Tabel 4.17 Skor Kemampuan Hafalan QS. *Al-Fiil* Fase *Baseline-2*

Nama	Pertemuan ke-	Skor Test					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
AB	1	5	5	4	4	5	23	92%
	2	5	4	5	5	5	24	96%
	3	5	5	5	5	5	25	100%

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang dicapai siswa meningkat secara signifikan dibandingkan dengan *baseline-1* sejak diberikan *intervensi*. Kriteria keberhasilan siswa untuk hafalan surah *Al-Lahab* dan *Al-Fill* berada pada penilaian sangat baik yaitu dengan kisaran angka 91 – 100. Sebagai upaya memperjelas hasil data frekuensi siswa pada *baseline-2* di atas, berikut ini disajikan grafik batang data hasil *baseline-2* yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4.6. Grafik Skor Kemampuan Menghafal Fase *Baseline-2*

D. Analisis Data

Adapun komponen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Analisis dalam kondisi merupakan analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi *intervensi* dengan komponen yang dianalisis meliputi panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas data, jejak data, level stabilitas dan rentang serta perubahan level.

Analisis antar kondisi adalah analisis data dengan membandingkan perubahan data antar kondisi, misalnya perbandingan antara kondisi *intervensi* dengan kondisi *baseline*. Komponen yang dianalisis meliputi jumlah variabel yang dirubah, perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan stabilitas, perubahan level dan persentase data yang tumpang tindih (*overlap*).

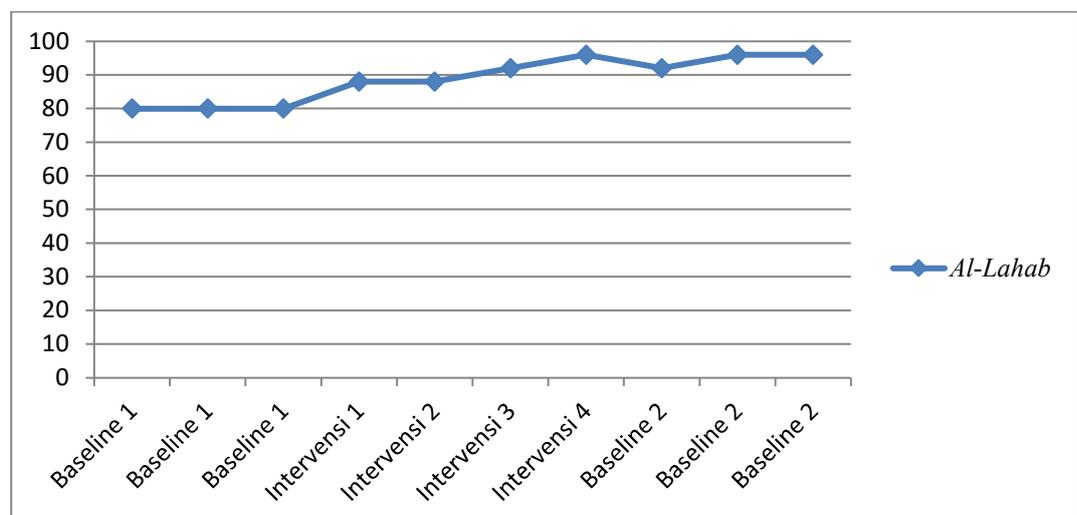
Berdasarkan keseluruhan hasil penjabaran yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk mengetahui serta memperjelas perkembangan dari seluruh hasil penelitian ini, baik pada tahap *baseline-1*, *intervensi* dan *baseline-2*, dapat disajikan dalam tabel dan grafik.

1. Hasil Grafik Perkembangan Skor Kemampuan Menghafal Surah Pendek AS

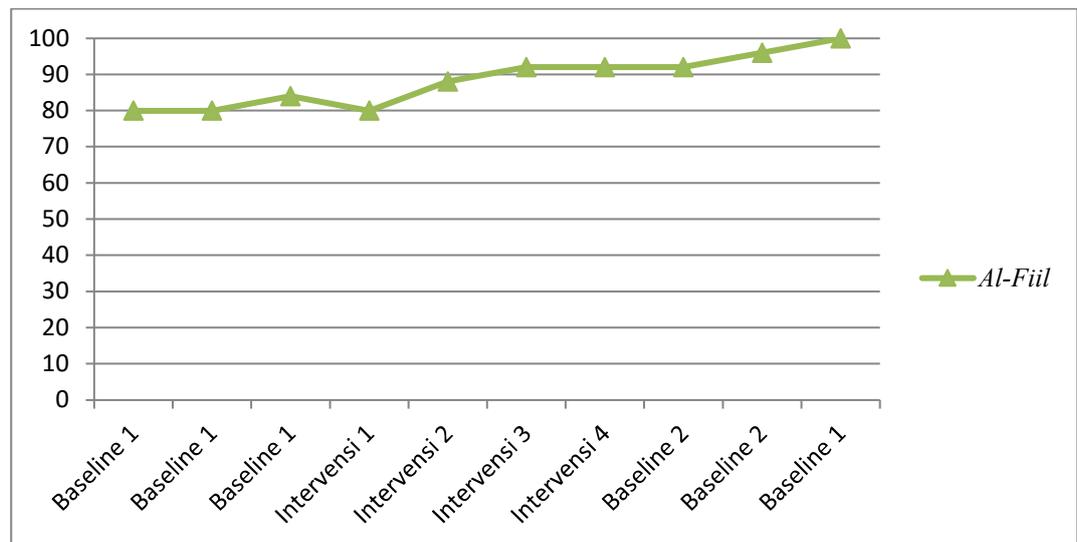
Tabel 4.18 Akumulasi Skor Kemampuan Menghafal Surah Surah Pendek

Nama Surah	Baseline-1 (A)			Intervensi (B)				Baseline-2 (A')		
	<i>Al-Lahab</i>	80	80	80	88	88	92	96	92	96
<i>Al-Fiil</i>	80	80	84	80	88	92	92	92	96	100

Berdasarkan tabel di atas perolehan data hasil tes tersebut menunjukkan bahwa *intervensi* pembelajaran dengan menggunakan metode *talaqqi* maupun metode *wahdah* sangat efektif terhadap kemampuan menghafal anak sehingga skor yang didapatkan dalam setiap fase meningkat. Berikut penyajian data dalam bentuk grafik seperti yang tertera di bawah ini:



Gambar 4.7. Grafik Akumulasi Skor Kemampuan Menghafal Surah *Al-Lahab*



Gambar 4.8. Grafik Akumulasi Skor Kemampuan Menghafal Surah *Al-Fiil*

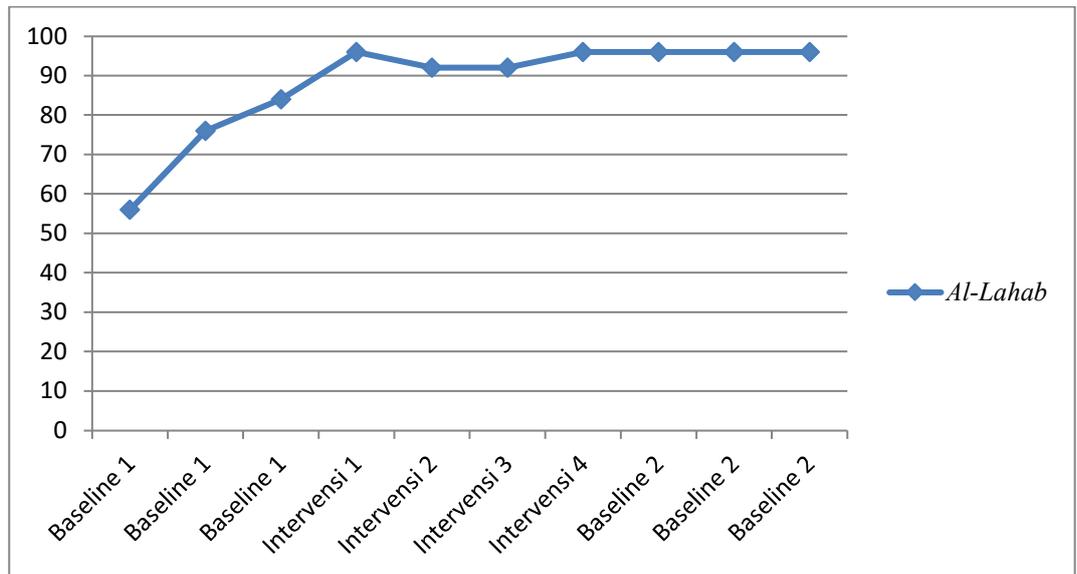
2. Hasil Grafik Perkembangan Skor Kemampuan Menghafal Surah

Pendek AB

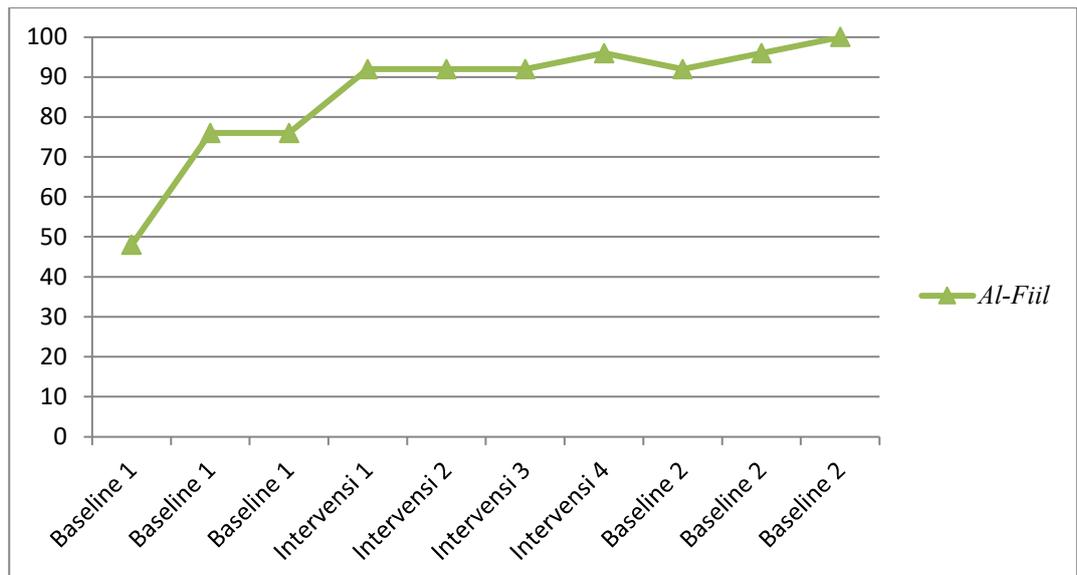
Tabel 4.19 Akumulasi Skor Kemampuan Menghafal Surah Surah Pendek

Nama Surah	Baseline-1 (A)			Intervensi (B)				Baseline-2 (A')		
<i>Al-Lahab</i>	56	76	84	96	92	92	96	96	96	96
<i>Al-Fiil</i>	48	76	76	92	92	92	96	92	96	100

Berdasarkan tabel di atas perolehan data hasil tes tersebut menunjukkan bahwa *intervensi* pembelajaran dengan menggunakan metode *talaqqi* maupun metode *wahdah* sangat efektif terhadap kemampuan menghafal anak sehingga skor yang didapatkan dalam setiap fase meningkat. Berikut penyajian data dalam bentuk grafik seperti yang tertera di bawah ini:



Gambar 4.9. Grafik Akumulasi Skor Kemampuan Menghafal Surah *Al-Lahab*



Gambar 4.10. Grafik Akumulasi Skor Kemampuan Menghafal Surah *Al-Fiil*

Melalui grafik-grafik di atas, dapat dipahami bahwa kondisi tahap *baseline-1* sudah mengalami perubahan. Memasuki kondisi *intervensi*, terjadi peningkatan secara bertahap pada grafik. Hal ini menunjukkan bahwa skor

kemampuan menghafal anak berhasil diperoleh. Grafik pada kondisi tahap *baseline-2* juga menunjukkan peningkatan yang positif.

Berdasarkan data penelitian di atas, hasil analisis dalam kondisi maupun analisis antar kondisi kedua subjek dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

1. Analisis Dalam Kondisi

a) Analisis Dalam Kondisi Atas Nama AS

1) Analisis Dalam Kondisi Hafalan Surah *Al-Lahab*

(a) *Baseline-1*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = sejajar

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
80	x	0,15	=	12
Mean level = $80 + 80 + 80 = 240 : 3 = 80$				
Batas atas = $80 + (12 : 2) = 80 + 6 = 86$				
Batas bawah = $80 - (12 : 2) = 80 - 6 = 74$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
3	:	3	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = sejajar

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (80 - 80)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 80 - 80 = 0 \text{ (tidak ada perubahan)}$$

(b) *Intervensi*

(1) Panjang kondisi = 4

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
96	x	0,15	=	14,4
Mean level = $88 + 88 + 92 + 96 = 364 : 4 = 91$				
Batas atas = $91 + (14,4 : 2) = 91 + 7,2 = 98,2$				
Batas bawah = $91 - (14,4 : 2) = 91 - 7,2 = 83,8$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
4	:	4	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (88 - 96)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 96 - 88 = +8 \text{ (meningkat)}$$

(c) *Baseline-2*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
96	x	0,15	=	14,4
Mean level = $92 + 96 + 96 = 284 : 3 = 94,67$				
Batas atas = $94,67 + (14,4 : 2) = 94,67 + 7,2 = 101,87$				
Batas bawah = $94,67 - (14,4 : 2) = 94,67 - 7,2 = 87,47$				
Banyak data poin	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas

dalam rentang				
3	:	3	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (92 – 96)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 96 - 92 = +4 \text{ (meningkat)}$$

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Subjek Hafalan *Al-Lahab*

Kondisi	A	B	A'
Panjang kondisi	3	4	3
Estimasi kecenderungan arah	— (=)	↗ (+)	↗ (+)
Kecenderungan stabilitas	Stabil	Stabil	Stabil
Jejak data	— (=)	↗ (+)	↗ (+)
Level stabilitas dan rentang	Stabil 80 - 80	Stabil 88 - 96	Stabil 92 - 96
Perubahan level	80 - 80 (0%)	96 - 88 (+8%)	96% - 92% (4%)

2) Analisis Dalam Kondisi Hafalan Surah *Al-Fiil*

(a) *Baseline-1*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
84	x	0,15	=	12,6
Mean level = $80 + 80 + 84 = 244 : 3 = 81,33$				
Batas atas = $81,33 + (12,6 : 2) = 81,33 + 6,3 = 87,63$				
Batas bawah = $81,33 - (12,6 : 2) = 81,33 - 6,3 = 75,03$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
3	:	3	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (80 - 84)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 84 - 80 = +4 \text{ (meningkat)}$$

(b) *Intervensi*

(1) Panjang kondisi = 4

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
92	x	0,15	=	13,8
Mean level = $80 + 88 + 92 + 92 = 352 : 4 = 88$				
Batas atas = $88 + (13,8 : 2) = 88 + 6,9 = 94,9$				
Batas bawah = $88 - (13,8 : 2) = 88 - 6,9 = 81,1$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
3	:	4	=	75% (tidak stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = tidak stabil (80 - 92)

$$(6) \text{ Perubahan level} = \text{data terakhir} - \text{data pertama} \\ = 92 - 80 = +12 \text{ (meningkat)}$$

(c) *Baseline-2*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
100	x	0,15	=	15
Mean level = $92 + 96 + 100 = 288 : 3 = 96$				
Batas atas = $96 + (15 : 2) = 96 + 7,5 = 103,5$				
Batas bawah = $96 - (15 : 2) = 96 - 7,5 = 88,5$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
3	:	3	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (92 – 100)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 100 - 92 = +8 \text{ (meningkat)}$$

Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Subjek Hafalan *Al-Fii*

Kondisi	A	B	A'
Panjang kondisi	2	3	2
Estimasi kecenderungan arah			
Kecenderungan stabilitas	Stabil	Tidak Stabil	Stabil
Jejak data			

	(+)	(+)	(+)
Level stabilitas dan rentang	Stabil 80 - 84	Tidak Stabil 80 - 92	Stabil 92 - 100
Perubahan level	84 - 80 (+4%)	92 - 80 (+12%)	100 - 96 (+4%)

b) Analisis Dalam Kondisi Atas Nama AB

1) Analisis Dalam Kondisi Hafalan Surah *Al-Lahab*

(a) *Baseline-1*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
84	x	0,15	=	12,6
Mean level = $56 + 76 + 84 = 216 : 3 = 72$				
Batas atas = $72 + (12,6 : 2) = 72 + 6,3 = 78,3$				
Batas bawah = $72 - (12,6 : 2) = 72 - 6,3 = 65,7$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
1	:	3	=	33% (tidak stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = tidak stabil (56 - 84)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 84 - 56 = +28 \text{ (meningkat)}$$

(b) *Intervensi*

(1) Panjang kondisi = 4

(2) Estimasi kecenderungan arah = sejajar

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
96	x	0,15	=	14,4
Mean level = $96 + 92 + 92 + 96 = 376 : 4 = 94$				
Batas atas = $94 + (14,4 : 2) = 94 + 7,2 = 101,2$				
Batas bawah = $94 - (14,4 : 2) = 94 - 7,2 = 86,8$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
4	:	4	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = sejajar

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (96 - 96)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 96 - 96 = 0 \text{ (tidak ada perubahan)}$$

(c) *Baseline-2*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = sejajar

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
96	x	0,15	=	14,4
Mean level = $96 + 96 + 96 = 288 : 3 = 96$				
Batas atas = $96 + (14,4 : 2) = 96 + 7,2 = 103,2$				
Batas bawah = $96 - (14,4 : 2) = 96 - 7,2 = 88,8$				
Banyak data poin	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas

dalam rentang				
3	:	3	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = sejajar

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (96 - 96)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 96 - 96 = 0 \text{ (tidak ada perubahan)}$$

Tabel 4.22 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Subjek Hafalan *Al-Lahab*

Kondisi	A	B	A'
Panjang kondisi	3	4	3
Estimasi kecenderungan arah	 (+)	 (=)	 (=)
Kecenderungan stabilitas	Tidak Stabil	Stabil	Stabil
Jejak data	 (+)	 (=)	 (=)
Level stabilitas dan rentang	Tidak Stabil 56 - 84	Stabil 96 - 96	Stabil 96 - 96
Perubahan level	84 - 56 (+28)	96 - 96 (0)	96 - 96 (0)

2) Analisis Dalam Kondisi Hafalan Surah *Al-Fiil*

(a) *Baseline-1*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
76	x	0,15	=	11,4
Mean level = $48 + 76 + 76 = 200 : 3 = 66,67$				
Batas atas = $66,67 + (11,4 : 2) = 66,67 + 5,7 = 72,37$				
Batas bawah = $66,67 - (11,4 : 2) = 66,67 - 5,7 = 60,97$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
0	:	3	=	0% (tidak stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = tidak stabil (48 - 76)

(6) Perubahan level = data terakhir – data pertama

$$= 76 - 48 = +28 \text{ (meningkat)}$$

(b) *Intervensi*

(1) Panjang kondisi = 4

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
96	x	0,15	=	14,4
Mean level = $92 + 92 + 92 + 96 = 372 : 4 = 93$				
Batas atas = $93 + (14,4 : 2) = 93 + 7,2 = 100,2$				
Batas bawah = $93 - (14,4 : 2) = 93 - 7,2 = 85,8$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
4	:	4	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (92 - 96)

$$(6) \text{ Perubahan level} = \text{data terakhir} - \text{data pertama} \\ = 96 - 92 = +4 \text{ (meningkat)}$$

(c) *Baseline-2*

(1) Panjang kondisi = 3

(2) Estimasi kecenderungan arah = meningkat

(3) Kecenderungan stabilitas dengan kriteria 15%

Skor tertinggi	x	Kriteria stabilitas	=	Rentang stabilitas
100	x	0,15	=	15
Mean level = $92 + 96 + 100 = 288 : 3 = 96$				
Batas atas = $96 + (15 : 2) = 96 + 7,5 = 103,5$				
Batas bawah = $96 - (15 : 2) = 96 - 7,5 = 88,5$				
Banyak data poin dalam rentang	:	Banyak data	=	Presentase stabilitas
3	:	3	=	100% (stabil)

(4) Jejak data = meningkat

(5) Level stabilitas dan rentang = stabil (92 - 100)

$$(6) \text{ Perubahan level} = \text{data terakhir} - \text{data pertama} \\ = 100 - 92 = +8 \text{ (meningkat)}$$

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Subjek Hafalan *Al-Fiil*

Kondisi	A	B	A'
Panjang kondisi	2	3	2
Estimasi kecenderungan arah	 (+)	 (+)	 (+)
Kecenderungan stabilitas	Tidak Stabil	Stabil	Stabil

Jejak data	 (+)	 (+)	 (+)
Level stabilitas dan rentang	Tidak Stabil 48% - 76%	Stabil 92% - 96%	Stabil 92 - 100
Perubahan level	76 - 48 (+28)	96 - 92 (+4%)	100 - 92 (+8)

2. Analisis Antar Kondisi

a) Analisis Antar Kondisi Atas Nama AS

1) Analisis Antar Kondisi Hafalan Surah *Al-Lahab*

(a) Perbandingan kondisi B/A1

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =

 (+)  (=)

(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke stabil

(4) Perubahan level = sesi terakhir A1 – sesi pertama B

$$= 80 - 88 = +8 \text{ (meningkat)}$$

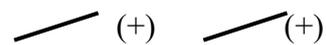
(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (86) dan batas bawah (74) pada kondisi A1
- Poin pada kondisi B yang ada pada rentang kondisi A1 = 0
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (0) dibagi dengan data poin dalam kondisi B (4) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(0:4) \times 100 = 0\%$

(b) Perbandingan kondisi A2/B

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =



(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke stabil

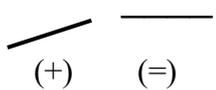
(4) Perubahan level = sesi terakhir B – sesi pertama A2

$$= 96 - 92 = +4 \text{ (meningkat)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (98,2) dan batas bawah (83,8) pada kondisi B
- Poin pada kondisi A2 yang ada pada rentang kondisi B = 3
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (3) dibagi dengan data poin dalam kondisi A2 (3) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(3:3) \times 100 = 100\%$

Tabel 4.24 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek Hafalan *Al-Lahab*

Perbandingan Kondisi	B/A-1	A-2/B
Jumlah variabel yang diubah (<i>Number of variable changed</i>)	1	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya (<i>Change in trend variable and effect</i>)		
Perubahan kecenderungan stabilitas (<i>Change in trend stability</i>)	Stabil ke stabil	Stabil ke stabil
Perubahan level (<i>Change in level</i>)	80 - 88	96 - 92

Presentase overlap (<i>Percentage of overlap</i>)	$(0:4) \times 100 =$ 0%	$(3:3) \times 100 =$ 100%
---	----------------------------	------------------------------

2) Analisis Antar Kondisi Hafalan Surah *Al-Fill*

(a) Perbandingan kondisi B/A1

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =

↗ (+) ↗ (+)

(3) Perubahan stabilitas = Tidak Stabil ke stabil

(4) Perubahan level = sesi terakhir A1 – sesi pertama B

$$= 84 - 80 = +4 \text{ (meningkat)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (87,63) dan batas bawah (75,03) pada kondisi A1
- Poin pada kondisi B yang ada pada rentang kondisi A1 = 1
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (1) dibagi dengan data poin dalam kondisi B (4) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(1:4) \times 100 = 25\%$

(b) Perbandingan kondisi A2/B

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =

↗ (+) ↗ (+)

(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke tidak stabil

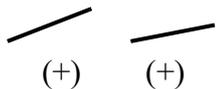
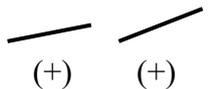
(4) Perubahan level = sesi terakhir B – sesi pertama A2

$$= 92 - 92 = 0 \text{ (tidak ada perubahan)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (94,9) dan batas bawah (81,1) pada kondisi B
- Poin pada kondisi A2 yang ada pada rentang kondisi B = 1
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (1) dibagi dengan data poin dalam kondisi A2 (3) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(1:3) \times 100 = 33,33\%$

Tabel 4.25 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek Hafalan *Al-Fiil*

Perbandingan Kondisi	B/A-1	A-2/B
Jumlah variabel yang diubah (<i>Number of variable changed</i>)	1	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya (<i>Change in trend variable and effect</i>)	 (+) (+)	 (+) (+)
Perubahan kecenderungan stabilitas (<i>Change in trend stability</i>)	Tidak Stabil ke stabil	Stabil ke tidak stabil
Perubahan level (<i>Change in level</i>)	84 – 80	92 – 92
Presentase overlap (<i>Percentage of overlap</i>)	$(1:4) \times 100 = 25\%$	$(1:3) \times 100 = 33,33\%$

b) Analisis Antar Kondisi Atas Nama AB

1) Analisis Antar Kondisi Hafalan Surah *Al-Lahab*

(a) Perbandingan kondisi B/A1

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =

———— (=) / (+)

(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke tidak stabil

(4) Perubahan level = sesi terakhir A1 – sesi pertama B

$$= 84 - 96 = +12 \text{ (meningkat)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (78,3) dan batas bawah (65,7) pada kondisi A1
- Poin pada kondisi B yang ada pada rentang kondisi A1 = 0
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (0) dibagi dengan data poin dalam kondisi B (4) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(0:4) \times 100 = 0\%$

(b) Perbandingan kondisi A2/B

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =

———— (=) ——— (=)

(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke stabil

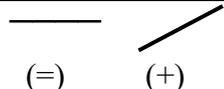
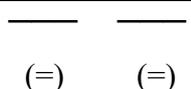
(4) Perubahan level = sesi terakhir B – sesi pertama A2

$$= 96 - 96 = 0 \text{ (tidak ada perubahan)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (101,2) dan batas bawah (86,8) pada kondisi B
- Poin pada kondisi A2 yang ada pada rentang kondisi B = 3
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (3) dibagi dengan data poin dalam kondisi A2 (3) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(3:3) \times 100 = 100\%$

Tabel 4.26 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek Hafalan *Al-Lahab*

Perbandingan Kondisi	B/A-1	A-2/B
Jumlah variabel yang diubah (<i>Number of variable changed</i>)	1	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya (<i>Change in trend variable and effect</i>)	 (=) (+)	 (=) (=)
Perubahan kecenderungan stabilitas (<i>Change in trend stability</i>)	Stabil ke tidak stabil	Stabil ke stabil
Perubahan level (<i>Change in level</i>)	84 – 96	96 - 96
Presentase overlap (<i>Percentage of overlap</i>)	$(0:4) \times 100 = 0\%$	$(3:3) \times 100 = 100\%$

2) Analisis Antar Kondisi Hafalan Surah *Al-Fiil*

(a) Perbandingan kondisi B/A1

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =



(+) (+)

(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke tidak stabil

(4) Perubahan level = sesi terakhir A1 – sesi pertama B

$$= 76 - 92 = +16 \text{ (meningkat)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (72,37) dan batas bawah (60,97) pada kondisi A1
- Poin pada kondisi B yang ada pada rentang kondisi A1 = 0
- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (0) dibagi dengan data poin dalam kondisi B (4) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(0:4) \times 100 = 0\%$

(b) Perbandingan kondisi A2/B

(1) Jumlah variabel = 1

(2) Perubahan arah dan efeknya =

$$\begin{array}{cc} \nearrow & \nearrow \\ (+) & (+) \end{array}$$

(3) Perubahan stabilitas = Stabil ke stabil

(4) Perubahan level = sesi terakhir B – sesi pertama A2

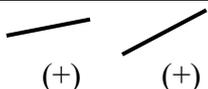
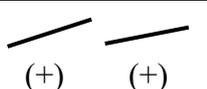
$$= 96 - 92 = +4 \text{ (meningkat)}$$

(5) Presentase *overlap*

- Batas atas (100,2) dan batas bawah (85,8) pada kondisi B
- Poin pada kondisi A2 yang ada pada rentang kondisi B = 3

- Perolehan angka pada langkah sebelumnya (3) dibagi dengan data poin dalam kondisi A2 (3) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya $(3:3) \times 100 = 100\%$

Tabel 4.27 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek Hafalan *Al-Fiil*

Perbandingan Kondisi	B/A-1	A-2/B
Jumlah variabel yang diubah (<i>Number of variable changed</i>)	1	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya (<i>Change in trend variable and effect</i>)		
Perubahan kecenderungan stabilitas (<i>Change in trend stability</i>)	Stabil ke tidak stabil	Stabil ke stabil
Perubahan level (<i>Change in level</i>)	76 – 92	96 – 92
Presentase overlap (<i>Percentage of overlap</i>)	$(0:4) \times 100 = 0\%$	$(3:3) \times 100 = 100\%$

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum instrumen penelitian dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang akan diuji kali ini adalah soal hafalan yang akan diberikan kepada siswa.

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil dari *expert judgement* yang dilakukan, ketiga orang *expert judgement* menyetujui instrumen yang akan diberikan kepada

subjek penelitian. Adapun data hasil persentase uji validitas yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28 Persentase Uji Validitas Instrumen Penelitian Surah *Al-Lahab*

No	Hasil Penilaian			Jumlah	Persentase	Ket.
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3			
1.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
2.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
3.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
4.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
5.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid

Tabel 4.29 Persentase Uji Validitas Instrumen Penelitian Surah *Al-Fiil*

No	Hasil Penilaian			Jumlah	Persentase	Ket.
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3			
1.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
2.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
3.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
4.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid
5.	1	1	1	3	$3/3 \times 100\% = 100\%$	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa semua penilai menyatakan setuju terhadap semua butir tes sehingga kedua instrumen tes memperoleh validitas 100%.

b. Uji Reliabilitas

Adapun untuk uji coba reliabilitas dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, dalam hal ini butir tes dikalkulasikan dalam bentuk 10 butir soal.

Tabel 4.30 Transformasi Data Keseluruhan Butir Soal

Penilai	Nomor Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Tabel 4.31 Transformasi Data Butir Soal Item Ganjil

Penilai	Nomor Soal					Skor	Mode
	1	3	5	7	9		
1.	1	1	1	1	1	5	5
2.	1	1	1	1	1	5	5
3.	1	1	1	1	1	5	5

Tabel 4.32 Transformasi Data Butir Soal Item Genap

Penilai	Nomor Soal					Skor	Mode
	2	4	6	8	10		
1.	1	1	1	1	1	5	5
2.	1	1	1	1	1	5	5
3.	1	1	1	1	1	5	5

Tabel 4.33 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Butir Soal

Penilai	Mode ganjil (X)	Mode genap (Y)	X ²	Y ²	X+Y
1.	5	5	25	25	10
2.	5	5	25	25	10
3.	5	5	25	25	10
$\Sigma N = 3$	$\Sigma X = 15$	$\Sigma Y = 15$	$\Sigma X^2 = 75$	$\Sigma Y^2 = 75$	$\Sigma X+Y = 30$

Sebelum menggunakan rumus Flanagan, terlebih dahulu harus melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Rumus Flanagan:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{V_1 + V_2}{V_t} \right)$$

1) Menentukan nilai V_1 , V_2 dan V_t :

$$V_1 = \frac{\sum X^2}{N} = \frac{75}{3} = 25$$

$$V_2 = \frac{\sum Y^2}{N} = \frac{75}{3} = 25$$

$$V_t = \frac{\sum [X+Y]^2}{N} = \frac{[30]^2}{3} = \frac{900}{3} = 300$$

2) Menentukan nilai r_i :

$$r_i = 2 \left(1 - \frac{V_1 + V_2}{V_t} \right)$$

$$r_i = 2 \left(1 - \frac{25 + 25}{300} \right) = 2 \left(1 - \frac{50}{300} \right)$$

$$r_i = 2 (1 - 0,167) = 2 \times 0,833 = 1,666$$

Kategori koefisien reliabilitas menurut Sugiyono¹¹⁷ adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34 Tingkat Hubungan Berdasarkan Interval Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 –0,199	Sangat Rendah
0,20 –0,399	Rendah
0,40 –0,599	Sedang
0,60 –0,799	Kuat
0,80 –1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yaitu dengan nilai 1,666 maka tingkat hubungan berdasarkan interval korelasi berada pada interval koefisien 0,80 –1,000 ; dengan tingkat hubungan sangat kuat.

c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu (H_a) menyatakan adanya pengaruh penggunaan metode hafalan terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus di SLBN-2 Kapuas dan SLBN-1 Pulang Pisau, dan (H_o) yang menyatakan tidak adanya pengaruh penggunaan metode hafalan terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus di SLBN-2 Kapuas dan SLBN-1 Pulang Pisau. Peneliti menggunakan analisis uji “t” pada taraf signifikan 0,50.

¹¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 257.

1) Uji Hipotesis Pertama

Ha : terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *talaqqi* dengan metode hafalan *konvensional* (tradisional) terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus.

Ho : tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *talaqqi* dengan metode hafalan *konvensional* (tradisional) terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus.

Adapun hasil rekap data sebagai dasar menganalisis data dengan menggunakan uji “t” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Rekap Data Analisis Uji “t” Surah *Al-Lahab*

Subjek	Skor <i>Baseline-1 (X)</i>	Skor <i>Baseline-2 (Y)</i>	D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
AS	240	284	-44	1936
AB	216	288	-72	5184
N = 2			ΣD = -116	ΣD² = 7120

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{116}{2} = 58$$

$$t_o = \frac{M_D}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{N(N-1)}}}$$

$$\begin{aligned}
 \frac{58}{\sqrt{\frac{7120 - (-116)^2}{2} \cdot \frac{1}{2(2-1)}}} &= \frac{58}{\sqrt{\frac{7120 - (13456)}{2} \cdot \frac{1}{2(1)}}} \\
 \frac{58}{\sqrt{\frac{7120 - 6728}{2}}} &= \frac{58}{\sqrt{196}} \\
 \frac{58}{14} &= 4,14
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,14 ; hasil t_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,50 dengan uji hipotesis dua arah dan derajat bebas (db) = $N-1 = 2-1 = 1$.

Perhitungan yang dilakukan menghasilkan $t_{hitung} (4,14) > t_{tabel} (1,000)$, sehingga mengakibatkan H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *talaqqi* dengan metode hafalan *konvensional* (tradisional) terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus di SLBN-2 Kapuas dan SLBN-1 Pulang Pisau.

2) Uji Hipotesis Kedua

H_a : terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *wahdah* dengan metode hafalan *konvensional* (tradisional) terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus.

Ho : tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *wahdah* dengan metode hafalan *konvensional* (tradisional) terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus.

Adapun hasil rekap data sebagai dasar menganalisis data dengan menggunakan uji “t” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Rekap Data Analisis Uji “t” Surah *Al-Fiil*

Subjek	Skor <i>Baseline-1 (X)</i>	Skor <i>Baseline-2 (Y)</i>	D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
AS	244	288	-44	1936
AB	200	288	-88	7744
N = 2			ΣD = -132	ΣD² = 9680

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{132}{2} = 66$$

$$t_o = \frac{M_D}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$\frac{66}{\sqrt{\frac{9680 - \frac{(-132)^2}{2}}{2(2-1)}}} = \frac{66}{\sqrt{\frac{9680 - (17424)}{2(1)}}}$$

$$\frac{66}{\sqrt{\frac{9680 - 8712}{2}}} = \frac{66}{\sqrt{484}}$$

$$\frac{66}{22} = 3$$

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 3, hasil t_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,50 dengan uji hipotesis dua arah dan derajat bebas (db) = $N-1 = 2-1 = 1$.

Perhitungan yang dilakukan menghasilkan $t_{hitung} (3) > t_{tabel} (1,000)$, sehingga mengakibatkan H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *wahdah* dengan metode hafalan *konvensional* (tradisional) terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus di SLBN-2 Kapuas dan SLBN-1 Pulang Pisau.

3) Uji Hipotesis Ketiga

H_a : terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *talaqqi* dengan metode *wahdah* terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus.

H_0 : tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *talaqqi* dengan metode *wahdah* terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus.

Adapun hasil perbandingan data analisis uji “t” pada Surah *Al-Lahab* dan *Al-Fiil* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37 Tabel Perbandingan Data Analisis Uji “t”

Surah *Al-Lahab* dan *Al-Fiil*

Subjek	Skor <i>Baseline-2</i> <i>Al-Lahab</i>	Skor <i>Baseline-2</i> <i>Al-Fiil</i>	D = (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
AS	284	288	-4	16
AB	288	288	0	0
N = 2			ΣD = -4	ΣD² = 16

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{4}{2} = 2$$

$$t_o = \frac{M_D}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{2}{\sqrt{\frac{16 - \frac{(-4)^2}{2}}{2(2-1)}}} = \frac{2}{\sqrt{\frac{16 - \frac{(16)}{2}}{2(1)}}}$$

$$= \frac{2}{\sqrt{\frac{16 - 8}{2}}} = \frac{2}{\sqrt{4}}$$

$$\frac{2}{2} = 1$$

Perhitungan yang dilakukan menghasilkan $t_{hitung} (1) = t_{tabel} (1,000)$, sehingga mengakibatkan H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *talaqqi* dengan metode *wahdah* terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak berkebutuhan khusus di SLBN-2 Kapuas dan SLBN-1 Pulang Pisau karena keduanya sama-sama memiliki nilai yang sama, artinya keduanya sama-sama bagus dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an.